

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Definisi UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Secara lebih rinci, pengertian UMKM diatur dalam Undang - Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam undang - undang tersebut, UMKM dikelompokkan berdasarkan jenis usahanya, yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah (Shaid, 2022).

Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM merupakan salah satu bentuk solusi masyarakat untuk menghadapi krisis ekonomi seperti pada saat ini. UMKM juga merupakan tulang punggung pembangunan ekonomi kerakyatan yang mampu mengurangi masalah-masalah terkait dengan ketimpangan ketimpangan pendapatan di masyarakat. UMKM merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas kesempatan kerja, memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat, berperan dalam pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Safrianti 2020).

Usaha Mikro Kecil Menengah adalah usaha yang memiliki modal awal sedikit, sedikit nilai kekayaan (*asse*) serta jumlah tenaga kerja yang sedikit (terbatas), nilai modal atau jumlah tenaga kerja sesuai dengan definisi yang diberikan oleh otoritas publik atau instansi lain dengan tujuan tertentu.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa UMKM yakni usaha yang termasuk dalam skala kecil atau terbatas dengan modal awal yang sedikit dan jumlah tenaga kerja yang masih terbatas. Akan tetapi UMKM berupaya terus menerus mempertahankan kepuasan pelanggan (Alimudin et al. 2019).

UMKM atau yang sering disebut dengan usaha mikro, kecil, dan menengah mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan dan mendorong perekonomian suatu negara. Bagi Indonesia sendiri UMKM mempunyai peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Dengan, adanya UMKM di Indonesia dapat mengurangi pengangguran yang diakibatkan tidak terserapnya angkatan kerja dalam dunia kerja.

Usaha yang banyak diminati adalah bisnis kuliner, bisnis kuliner merupakan salah satu bisnis yang menjanjikan. ini merupakan salah satu contoh UMKM yang memiliki prospek berkembang di masa yang akan datang dan mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak contohnya di Desa Sungai Pandan Hulu Alabio, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Salah satu UMKM yang mempunyai peran sangat penting dalam perekonomian Indonesia yaitu UMKM dan 70% diantaranya UMKM kuliner. UMKM kuliner ini berpotensi menjadi penggerak perekonomian Indonesia. UMKM kuliner mempunyai peran penting dalam perekonomian karena UMKM kuliner ini dapat mengatasi pengangguran, sebagai contoh jika seorang pemilik UMKM warung makan pustaka Itik Panggang H Apul dapat menyerap 2 tenaga kerja, bisa dibayangkan jika terdapat 10 orang pemilik UMKM warung

makan itik panggang maka mampu menyerap 20 tenaga kerja, UMKM kuliner merupakan bisnis yang tidak akan pernah mati. UMKM kuliner terus berkembang pesat seiring permintaan konsumen yang terus bertambah dan kebutuhan konsumen yang beraneka ragam.

Dalam kebutuhan sehari-hari banyak sekali aktivitas yang semakin padat, membuat banyak orang membutuhkan asupan makanan tambahan yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh seperti, mencegah anemia, menjaga kestabilan tekanan darah, membantu memperbaiki sistem imun, dan menjaga kesehatan tulang. Di pasaran saat ini memang sudah beragam, tetapi umumnya makanan tersebut bukanlah makanan khas Indonesia serta harga yang ditawarkan juga cukup sederhana, tetapi sangat cocok menjadi makanan konsumsi untuk siang, sore maupun malam hari dan sekaligus merupakan makanan yang juga cukup istimewa adalah “Itik Panggang H. Apul “

Dengan pembuatan Itik/bebek panggang yang dilakukan dengan cara yang sangat sederhana, tetapi lebih higienis serta akan dijual dengan harga yang sangat terjangkau, maka tentunya hal ini akan menarik minat masyarakat untuk membelinya. Keberadaan Itik/bebek panggang sebagai salah satu makanan dengan rasa yang enak, sehingga usaha ini memang layak dikembangkan menjadi salah satu usaha kuliner di Indonesia.

Selain enak daging itik/bebek ini nyatanya mempunyai banyak manfaat yang baik bagi kesehatan. Daging Itik/bebek mampu mencegah anemia, menjaga kestabilan tekanan darah, membantu memperbaiki sistem imun, dan menjaga kesehatan tulang. Dengan manfaat yang besar dari daging itik banyak diminati mulai dari anak-anak hingga orang tua. Kini memang dengan

bertambahnya pelaku usaha itik panggang di tengah masyarakat, banyak pengusaha yang gencar melakukan inovasi dan juga kreatifitas dari menu itik panggang andalannya.

Namun sayangnya peluang bisnis ini tidak selalu mudah, salah satunya masalah yang di hadapi oleh para pengelola tempat makan menu itik/bebek adalah ketersediaan daging itik/bebek yang terbatas karena selama ini masih banyak yang mengandalkan pasokan dari itik/bebek petelur atau itik/bebek jantan yang jumlahnya relatif tidak stabil.

Kendala lain adalah jika pengusaha itik/bebek mendapatkan komunitas itik/bebek afitir (bebek yang sudah tidak produktif lagi, baik dalam hal produksi telur maupun daging) yang meskipun memiliki kelebihan kandungan protein tinggi dan rendahnya kandungan kalori. Namun, mempunyai kelemahan seperti bau amis, alot dan kadar lemak lebih tinggi (Oteku et al,2006) dalam kutipan jurnal (Gerai et al., 2019) Untuk menghindari sejumlah masalah tersebut pengusaha kuliner itik/bebek harus memastikan daging itik/bebeknya berkualitas sesuai selera konsumen.

Penentuan suatu strategi didasarkan pada hasil analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu faktor *internal* dan *eksternal*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dalam strategi pengembangan adalah analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunities, dan Treacts*)

Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan, lalu kepuasan pelanggan berpengaruh terhadap citra perusahaan, dan kemudian citra perusahaan berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan. secara umum kepuasan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan antara layanan atau hasil yang

diterima yang diterima konsumen dengan harapan konsumen, layanan atau hasil yang diterima itu paling tidak harus sama dengan dengan harapan konsumen, atau bahkan melebihinya. Dengan demikian variabel utama yang menentukan kepuasan konsumen adalah *expectations* (apa yang diharapkan) dan *perceived performance* (pelayanan yang di terima).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kondisi lingkungan *internal* dan lingkungan *eksternal*, mengetahui rumusan strategi yang di terapkan, dan juga untuk mengetahui implementasi strategi yang cocok diterapkan untuk pengembangan bisnis yang seharusnya dilakukan oleh warung makan itik/bebek Panggang nikmat pusaka H Apul.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat dijadikan fokus penelitian adalah Strategi Pengembangan UMKM, permasalahan mengenai peluang, ancaman atau kegiatan promosi mereka, Permasalahan lainnya yaitu permasalahan mengenai iklan yang saat ini mulai menggunakan teknologi yang begitu pesat. Para pesaing di industri makanan, baik produk bebek atau produk pengganti mulai menggunakan media sosial untuk promosi dan iklan pada Warung makan Itik Panggang Nikmat Pusaka H. Apul di Desa Sungai Pandan Hulu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi pengembangan UMKM Warung makan Itik Panggang yang dilakukan pada Warung makan Itik Panggang Nikmat Pusaka H. Apul

di Desa Sungai Pandan Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara?

2. Faktor yang mempengaruhi strategi pengembangan UMKM Warung makan Itik Panggang Nikmat Pusaka H. Apul yang dilakukan pada Warung makan Itik Panggang H. Apul di Desa Sungai Pandan Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui strategi pengembangan UMKM Warung makan Itik Panggang Nikmat Pusaka H. Apul yang dilakukan pada Warung makan Itik Panggang Nikmat Pusaka H. Apul di Desa Sungai Pandan Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- b. Untuk Mengetahui Faktor yang mempengaruhi strategi pengembangan UMKM Warung makan Itik Panggang Nikmat Pusaka H. Apul yang dilakukan pada Warung makan Itik Panggang Nikmat Pusaka H. Apul di Desa Sungai Pandan Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah:

- a. Agar dapat mengembangkan dan menambah wawasan tentang UMKM Bisnis Warung makan Itik Panggang Nikmat Pusaka H. Apul.
- b. Dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa/i lain dan terutama bagi peneliti.

- c. Berguna sebagai bahan masukan bagi pengusaha Warung makan Itik Panggang Nikmat Pusaka H. Apul Desa Sungai Pandan Hulu Kecamatan Sungai Pandan.
- d. Agar dapat menjadi referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya.